



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI RUMAH TANGGA  
GURU SMPN DI KECAMATAN KALISAT  
KABUPATEN JEMBER**

***FACTORS AFFECTING THE HOUSEHOLD CONSUMPTION OF SMPN  
TEACHERS IN THE DISTRICT OF KALISAT  
IN THE REGIONAL JEMBER***

**SKRIPSI**

**Oleh**

**A. Habibi Budi Utama  
NIM 120810101120**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER  
2017**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI RUMAH TANGGA  
GURU SMPN DI KECAMATAN KALISAT  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Oleh

**A. Habibi Budi Utama  
NIM 120810101120**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER  
2017**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : A. Habibi Budi Utama  
NIM : 120810101120  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia  
Judul : Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru SMPN  
di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebut sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2017  
Yang menyatakan,

**A. Habibi Budi Utama**  
**NIM. 120810101120**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru  
SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : A. Habibi Budi Utama

NIM : 120810101120

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 8 September 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moehammad Fathorrazi MSi  
NIP. 19630614 199002 1 001

Dr. Rafael Purতোমো S. MSi  
NIP. 19581024 198803 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes  
NIP. 19641108 198902 2 001

**PENGESAHAN  
JUDUL SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI RUMAH TANGGA GURU  
SMPN DI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : A. Habibi Budi Utama**

**NIM : 120810101120**

**Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan**

**Konsentrasi : Sumber Daya Manusia**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

8 September 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

1. **Ketua : Dra. Nanik Istiyani. MSi (.....)  
NIP. 19610622 198702 2 002**
2. **Sekretaris : Dr. Endah Kurnia Lestari. SE., ME (.....)  
NIP. 19780414 200112 2 003**
3. **Anggota : Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes (.....)  
NIP. 19641108 198902 2 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember,

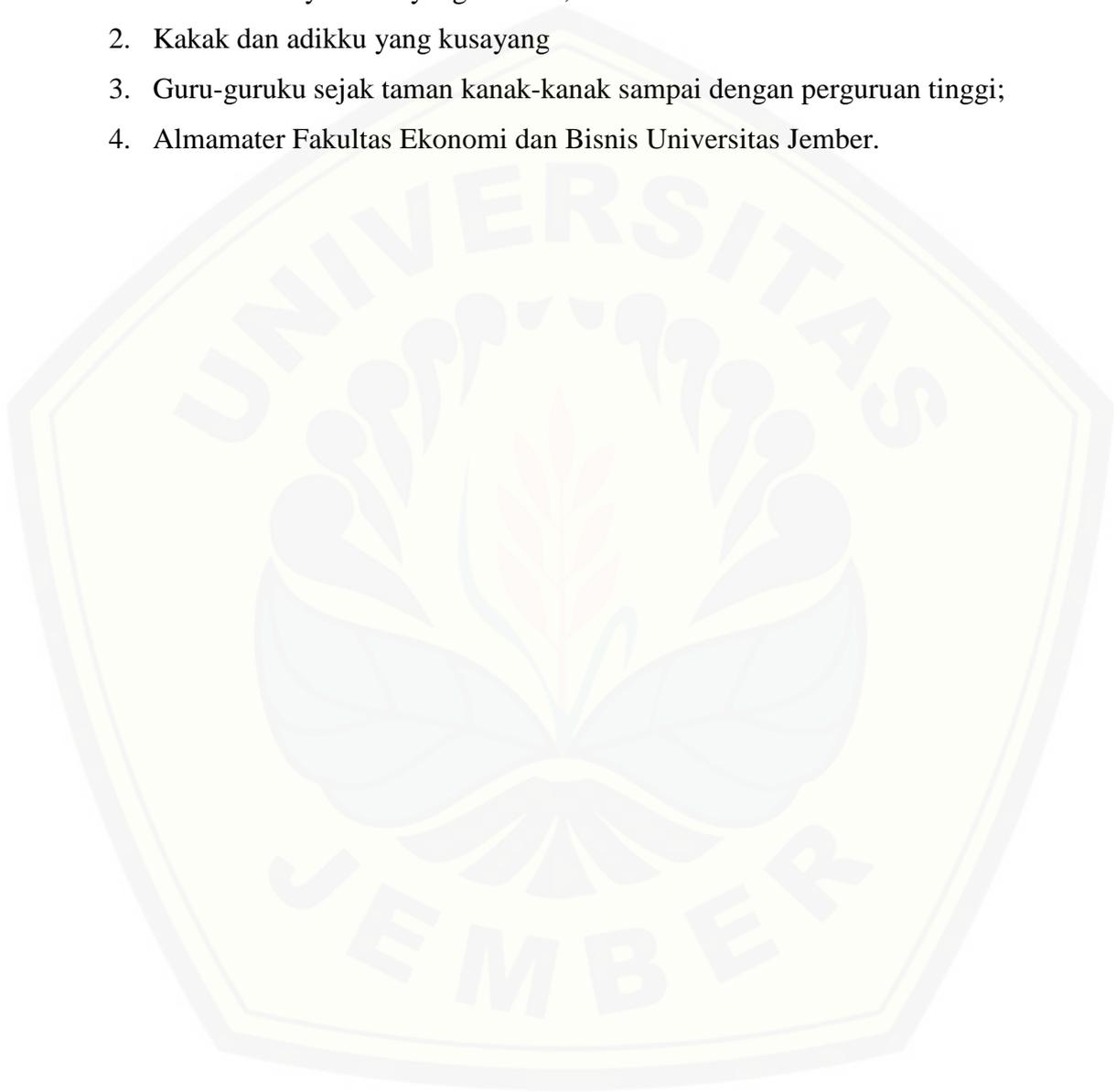
**Foto  
4 x 6**

Dr. Muhammad. Miqdad. MM., Ak  
NIP. 1971727 199512 1 001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda dan ayahanda yang tercinta;
2. Kakak dan adikku yang kusayang
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



## MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negeri kalian) dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian beruntung.”

(QS. Aali ‘Imraan: 200)

“Seorang muslim apabila ia berinteraksi dengan masyarakat serta bersabar terhadap dampak negatif mereka adalah lebih baik dari pada seorang muslim yang tidak berinteraksi dengan masyarakat serta tidak bersabar atas kenegatifan mereka.”

(HR. Turmudzi)

“Ketahuilah bahwa sabar, jika dipandang dalam permasalahan seseorang adalah ibarat kepala dari suatu tubuh. Jika kepalanya hilang maka keseluruhan tubuh itu akan membusuk. Sama halnya, jika kesabaran hilang, maka seluruh permasalahan akan rusak.”

(Khalifah Ali bin Abi Thalib)

## RINGKASAN

**Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;** A. Habibi Budi Utama; 120810101120; 2017; 77 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitori, jumlah tanggungan keluarga, dan usia terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Dimana variabel independen yaitu pendapatan permanen keluarga (X1), pendapatan transitori (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), dan usia (X4) mempengaruhi konsumsi rumah tangga (Y) sebagai variabel dependennya. Populasi dalam penelitian ini guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Sampel diambil sebanyak 88 orang responden dengan menggunakan sensus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner yang diisi oleh guru. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *Confirmatory*.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan bahwa variabel pendapatan permanen keluarga berpengaruh secara positif sebesar 0,753 dan signifikan sebesar 0,044 terhadap konsumsi rumah tangga yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan permanen keluarga akan menaikkan konsumsi rumah tangga. Hasil pengujian koefisien pendapatan transitori berpengaruh secara positif sebesar 0,865 dan signifikan sebesar 0,029 terhadap konsumsi rumah tangga. Hasil pengujian koefisien jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara negatif sebesar -0,952 dan tidak signifikan sebesar 0,858 terhadap konsumsi rumah tangga yang berarti bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga tidak akan menaikkan konsumsi rumah tangga. Hasil pengujian koefisien usia berpengaruh secara positif sebesar 0,992 dan tidak signifikan sebesar 0,093 terhadap konsumsi rumah tangga yang berarti bahwa semakin bertambahnya usia tidak akan menaikkan konsumsi rumah tangga.

## SUMMARY

**Factors Affecting the Household Consumption of SMPN Teachers in the District of Kalisat in the Regional Jember;** A. Habibi Budi Utama; 120810101120; 2017; 77 pages; Department of Economics and Development Studies Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember

This study aims to analyze the effect of family permanent income, transitory income, the number of family dependents, and age on household consumption of SMPN teachers in Kalisat Sub-district, Jember District. Where independent variables are family permanent income (X1), transitory income (X2), number of family dependent (X3), and age (X4) influence household consumption (Y) as dependent variable. The population in this study is SMPN teacher in Kalisat Sub-district, Jember District. Samples were taken by 88 respondents using census. Data were collected by using survey method through questionnaires filled by teachers. Then the data obtained were analyzed by using multiple regression analysis with Confirmatory approach.

Based on the result of the research, it is found that the permanent income variable of the family has a positive effect of 0.753 and significant 0.044 to household consumption which means that the higher the permanent income of the family will increase the household consumption. The result of transitory income coefficient test has positive effect of 0,865 and significant equal to 0,029 to household consumption. The result of the coefficient test of the dependent family counted negatively at -0.952 and not significant 0,858 to the household consumption which means that the increasing number of family dependent will not increase household consumption. Age coefficient test results have a positive effect of 0.992 and no significant 0.093 to household consumption which means that the increasing age will not increase household consumption.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

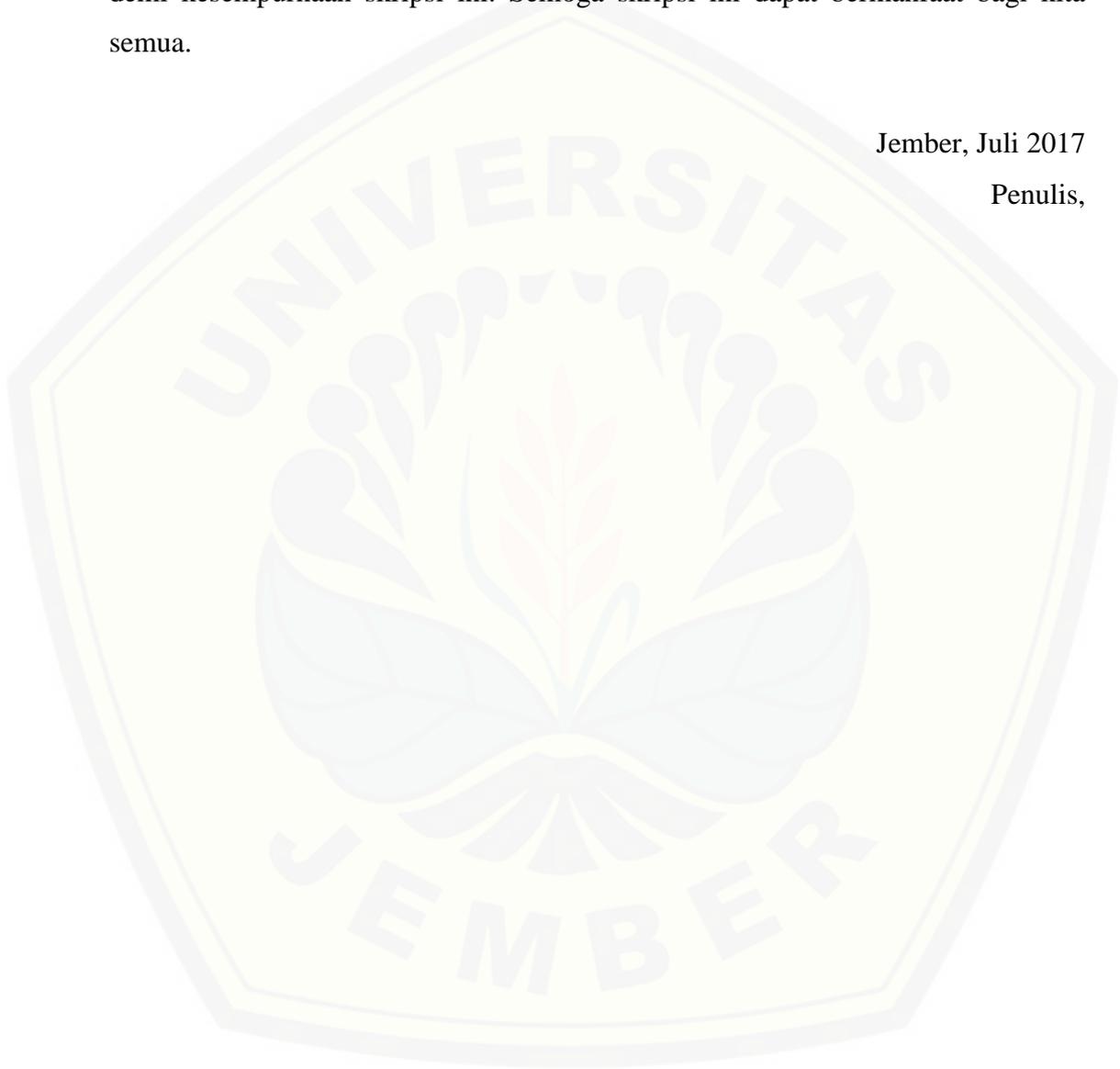
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad. Miqdad. MM., Ak, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Moehammad Fathorrazi MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, memberikan informasi, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Dr. Rafael Purtomo S. MSi, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, dan bimbingan, serta segenap kesabaran dan perhatian hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang memberikan ilmunya selama ini.
6. Kedua Orang Tua saya atas segala kasih sayang, doa, dan motivasinya sejak kecil sampai saat ini tanpa mengenal lelah.
7. Kakak dan adikku yang selalu menjadikan motivasi saya agar dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (1) saya.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendukung penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan hati bagi semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat sempurna baik yang menyangkut aspek materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juli 2017

Penulis,



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>RINGKASAN/SUMMARY</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	6
2.1.1 Konsumsi .....	6
2.1.2 Jumlah Anggota Keluarga .....	11
2.1.3 Usia .....	13
2.1.4 Pengaruh Pendapatan Permanen Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	13
2.1.5 Pengaruh Pendapatan Transitori Terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	15
2.1.6 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	16
2.1.7 Pengaruh Usia Terhadap Konsumsi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	16
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	17
2.2.1 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu .....	19
2.2.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	20
<b>2.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	20
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	21

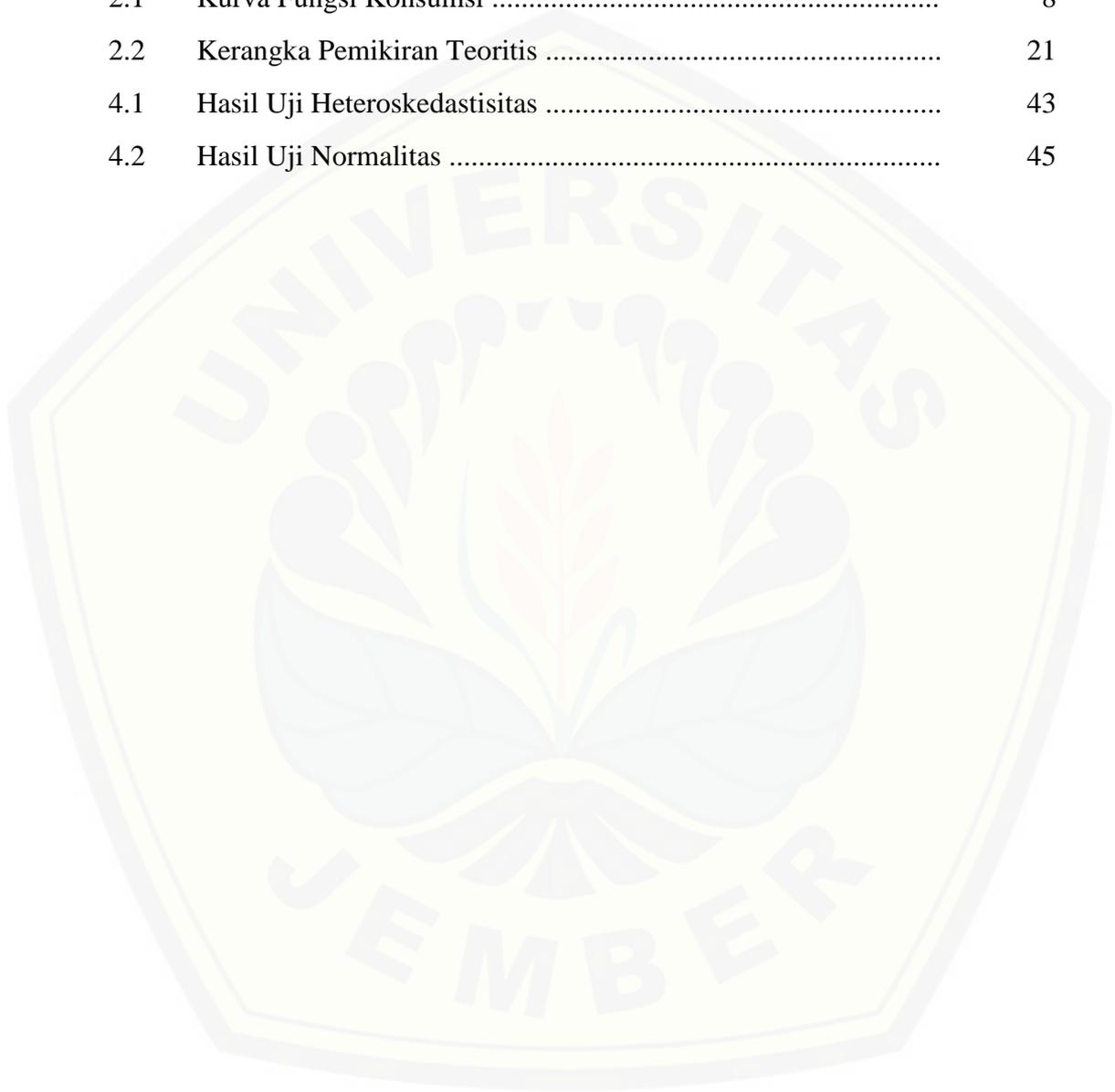
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sempel .....</b>	<b>22</b>
3.2.1 Populasi .....	22
3.2.2 Sampel .....	22
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>25</b>
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	25
3.5.2 Analisis Regresi Berganda .....	27
3.5.3 Uji Statistik .....	28
3.5.4 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Kalisat .....	31
4.1.2 Desa Di Kecamatan Kalisat .....	33
4.1.3 Gambaran Umum SMPN Kalisat .....	34
4.1.4 Gambaran Umum Responden .....	37
4.1.5 Deskriptif Variabel Penelitian .....	38
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	42
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	47
4.2.4 Koefisien Determinasi .....	50
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>50</b>
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Permanen Keluarga terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	50
4.3.2 Pengaruh Pendapatan Transitori terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	51
4.3.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Konsumsi Rumah Tangga .....	52
4.3.4 Pengaruh Usia terhadap Konsumsi Rumah Tangga ...	52
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Matrik Konsep Penelitian Sebelumnya .....	19
3.1 Sampel Penelitian .....	23
4.1 Jumlah Kuesioner .....	37
4.2 Responden Menurut Masa Kerja .....	38
4.3 Tendensi Pusat pada Variabel Pendapatan Permanen Keluarga .	39
4.4 Tendensi Pusat pada Variabel Pendapatan Transitori .....	39
4.5 Tendensi Pusat pada Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga ....	40
4.6 Tendensi Pusat pada Variabel Usia .....	41
4.7 Tendensi Pusat pada Variabel Konsumsi Rumah Tangga .....	41
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
4.9 Durbin-Watson Test .....	44
4.10 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	45
4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
4.12 Hasil Uji F .....	48
4.13 Hasil Uji t .....	49
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kurva Fungsi Konsumsi .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	21
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	45



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1 Pengantar Kuesioner .....	59
2 Kuesioner Penelitian .....	60
3 Rekapitulasi Kuesioner .....	61
4 Deskripsi Responden .....	67
5 Deskripsi Variabel Penelitian .....	68
6 Hasil Olah Data .....	70
7 Tabel Distribusi F .....	72
8 Tabel Distribusi t .....	74

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kebutuhan manusia tidak terbatas, sehingga manusia harus berusaha dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan merupakan syarat untuk kelangsungan hidup menjadi tuntutan yang mengharuskan individu untuk memenuhinya sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus beraktivitas yang disebut bekerja. Setiap manusia bekerja mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

Peningkatan taraf hidup maupun kesejahteraan merupakan salah satu peningkatan yang diperoleh pembangunan nasional (Sukirno, 1985: 13). Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS), sejak awal 2010 ini, produk domestik bruto (PDB) indonesia memang mengalami pertumbuhan positif, setelah dua tahun berturut-turut sebelumnya negatif. Namun laju pertumbuhan sangat rendah, terutama jika dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun yang dialami indonesia pada periode pra krisis. Alasannya sederhana, pergerakan ekonomi nasional sejak akhir 1999 hingga kini lebih didorong oleh pertumbuhan konsumsi bukan oleh pertumbuhan investasi yang signifikan. Jika pertumbuhan ekonomi terus seperti ini tanpa adanya kontribusi yang berarti dari investasi, dapat dipastikan pertumbuhan tersebut tidak dapat berlanjut terus maka peran konsumsi sangat penting dalam memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi. (Ginjar, 1999: 27).

Konsumsi mengandung pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Ini dilakukan oleh setiap orang dalam usaha memuaskan kebutuhannya secara langsung. Konsumsi masing-masing individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sesuai kebutuhan hidupnya sehari-hari. Oleh karena itu, jenis dan jumlah barang yang di konsumsi maupun dalam sebuah rumah tangga yang satu dengan yang lain pasti terdapat perbedaan

sesuai dengan kemampuan ekonomi tiap individu maupun keluarga. Faktor penentu jenis kebutuhan keluarga antara lain berikut:

- a. Jumlah anggota keluarga
- b. Umur anggota keluarga
- c. Latar belakang sosial, budaya, dan agama
- d. Tingkat pendidikan
- e. Tingkat perekonomian keluarga

Ada banyak faktor yang menentukan pengeluaran konsumsi seseorang, oleh karena itu perlu melakukan kegiatan konsumsi secara bijaksana. Hal ini sebaiknya dilakukan oleh semua orang. Cara paling mudah dan efisien serta sederhana adalah dengan membuat terlebih dahulu daftar, jenis, dan jumlah barang yang akan dikonsumsi (dibeli) sesuai dengan urutan skala prioritas kebutuhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi terbagi dalam dua kelompok, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang datang dari dalam lingkungan pribadi seseorang, meliputi motivasi, sikap, hidup, dan pendapatan.

- b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar lingkungan pribadi seseorang, meliputi keluarga, kebudayaan, kelas sosial, lingkungan, dan harga barang atau jasa. (Dernbug, 1999: 84).

Pertumbuhan ekonomi diperlukan untuk mengadakan kegiatan ekonomi baru yang dapat memberikan lapangan kerja baru dan sumber penghasilan. Pertumbuhan ekonomi juga keberhasilan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas yang memerlukan kualitas sumber daya manusia. Kunci utama keberhasilan pembangunan indonesia di masa datang adalah kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan. Pembangunan yang dilakukan pemerintah tidak hanya di bidang ekonomi saja melainkan juga pembangunan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran utama dari pembangunan.

Pembangunan sumber daya manusia itu diupayakan melalui investasi *human capital* (modal manusia) yakni pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Mankiw, 2003: 542). Investasi *human capital* meliputi pengarahan sumber daya untuk pendidikan, baik formal maupun non formal. Indonesia dengan penduduk yang besar kurang memanfaatkan potensi tersebut, dengan minimnya tenaga kerja ahli di Indonesia merupakan masalah utama. Pendidikan untuk pengembangan berkelanjutan *Education For Sustainable Development* adalah sebuah paradigma baru dibidang pendidikan yakni pendidikan yang memberi kesadaran dan kemampuan kepada semua orang utamanya generasi muda untuk berkontribusi secara nyata bagi pembangunan berkelanjutan (Hastuti, 2009: 45).

Kecamatan Kalisat merupakan kecamatan yang berjarak  $\pm$  15 km dari pusat kota yang memiliki 4 SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) 7 SMPS (Sekolah Menengah Pertama Swasta) dan 7 MTs (Madrasah Tsanawiyah). Peran profesi guru sebagai ujung tombak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat ini dan untuk masa mendatang. Hal ini perlu upaya peningkatan kesejahteraan para guru karena besarnya tugas yang di emban guru. Peningkatan kualitas guru adalah isu penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas (Martiningsih, 2008: 93).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat adalah:

- a. Seberapa besar pendapatan permanen keluarga berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
- b. Seberapa besar pendapatan transitori keluarga berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

- c. Seberapa besar jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
- d. Seberapa besar Usia berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

### 1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk :

- a. Menganalisis dan mengetahui positif atau negatif pengaruh pendapatan permanen keluarga terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- b. Menganalisis dan mengetahui positif atau negatif pengaruh pendapatan transitori keluarga terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
- c. Menganalisis dan mengetahui positif atau negatif pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- d. Menganalisis dan mengetahui pengaruh usia terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan baik kepada penulis, pemerintah dan lembaga terkait, serta peneliti lainnya, sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ilmu ekonomi yang didapatkan penulis dalam perkuliahan terutama teori yang berkaitan dengan pola konsumsi. Selain itu sebagai pembelajaran dalam menerapkan teori-teori ekonomi dalam prakteknya dengan realitas perekonomian yang ada saat ini.

- b. Sebagai sumber informasi yang dapat membantu dalam pengambilan kebijakan makro ekonomi oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan permasalahan konsumsi rumah tangga.
- c. Sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian terutama dalam penulisan karya tulis ilmiah ataupun tugas akhir. Peneliti tidak bisa mengembangkan masalah yang mungkin di temui ditempat penelitian jika tidak memiliki acuan landasan teori yang mendukungnya. Dalam karya tulis ilmiah ataupun tugas akhir, landasan teori layaknya pondasi pada sebuah bangunan. Bangunan akan terlihat kokoh bila pondasinya kuat, begitu pula dengan penulisan karya tulis ilmiah ataupun tugas akhir, tanpa landasan teori penelitian dan metode yang digunakan tidak akan berjalan lancar. Peneliti juga tidak bisa membuat pengukuran atau tidak memiliki standar alat ukur jika tidak ada landasan teori. Sugiyono (2012:52) mengatakan, bahwa landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variable-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini akan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

#### 2.1.1 Konsumsi

##### 1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi merupakan sebuah kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Consumption*. Konsumsi artinya pemenuhan akan makanan dan minuman. Konsumsi mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu seluruh pembelian barang dan jasa akhir yang sudah siap dikonsumsi oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan (Eachern, 2001: 490). Menurut Gilarso (2003:89), konsumsi merupakan titik pangkal dan tujuan akhir seluruh kegiatan ekonomi masyarakat.

Kata konsumsi dalam Kamus Besar Ekonomi diartikan sebagai tindakan manusia baik secara langsung atau tak langsung untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan (*utility*) suatu benda pada pemuasan terakhir dari

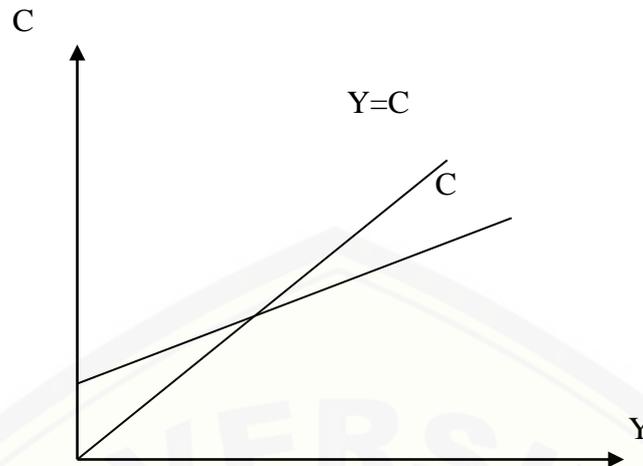
kebutuhannya (Sigit dan Sujana, 2007:115). Mankiw (2006:11), mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan minuman rumah tangga konsumen.

## 2. Teori Konsumsi dalam Ilmu Ekonomi

Manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk kebutuhan barang maupun jasa, akan berusaha memperoleh pendapatan. Untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan proses tersebut. Dalam proses produksi diperlukan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses tersebut. Faktor-faktor dapat meliputi upah atau gaji untuk tenaga kerja, bunga untuk pemilik modal, sewa untuk pemilik lahan (tanah) dan sumber-sumber alam untuk keuntungan bagi pengusaha. Pendapatan yang permintaan efektif untuk barang-barang konsumsi oleh sektor rumah tangga (Boediono, 1997:36).

Upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan melakukan pengeluaran-pengeluaran, yang dalam istilah ekonomi dapat disebut pengeluaran konsumsi. Fungsi konsumsi adalah pengeluaran konsumsi pada tingkat pendapatan yang dibelanjakan. Hal ini menggambarkan hubungan antara besarnya konsumsi pada berbagai tingkat pendapatan (Sukirno, 2006: 101) yang dijelaskan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1: Kurva Fungsi Konsumsi

Sumber: Sukirno, 1997 : 101

Fungsi konsumsi tersebut adalah  $C = a + bY$ , dimana  $C$  menggambarkan nilai konsumsi yang dilakukan oleh suatu rumah tangga dalam perekonomian,  $b$  adalah kecondongan mengkonsumsi marginal atau *Marginal Propensity to Consume* (MPC), yaitu proporsi diantara pertambahan konsumsi dengan pertambahan pendapatan dan  $Y$  adalah pendapatan *disposable*.

Akan tetapi setiap manusia masih bisa melakukan konsumsi walaupun tidak memperoleh pendapatan misalnya dengan mengadakan pinjaman atau dengan menggunakan tabungan di waktu yang lalu. Pendapatan yang diterima setiap individu tidak akan digunakan secara keseluruhan akan tetapi lebih kecil dari pendapatannya, karena sebagian pendapatan itu digunakan untuk menabung meskipun persentase menabung rumah tangga yang mempunyai tingkat pendapatan yang lebih rendah. Kecenderungan mengkonsumsi ini dalam ekonomi makro menandakan tingkat konsumsi yang diinginkan. Tingkat konsumsi tersebut dinamakan sebagai hasrat mengkonsumsi marginal atau *Marginal Propensity to Consume* (MPC) yaitu perubahan pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan tingkat pendapatan (Boediono, 1997: 38).

#### 4. Teori Hipotesis Pendapatan Permanen (*Permanent Income Hypothesis*)

Alternatif lain untuk menjelaskan pola/perilaku konsumsi adalah teori pendapatan permanen (*Permanent Income Hypothesis, PIH*) yang diajukan oleh Milton Friedman. Sama seperti teori-teori lain, PIH juga meyakini bahwa pendapatan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat konsumsi. Perbedaannya terletak pada pendapatan PIH yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi mempunyai hubungan proporsional dengan pendapatan permanen (*permanent income*).

$$C = \lambda Y_p$$

Keterangan:

C = Konsumsi

$Y_p$  = Pendapatan Permanen

$\lambda$  = Faktor Proporsi ( $\lambda > 0$ )

Yang dimaksud dengan pendapatan permanen adalah tingkat pengeluaran yang stabil yang dipertahankan sepanjang hidup, dengan berdasarkan pada tingkat kekayaan sekarang dan pendapatan yang diperoleh sekarang dan di masa depan (Dornbusch, Fischer, Startz). Sumber pendapatan itu berasal dari pendapatan upah/gaji (*expected labour income*) dan non upah/non gaji (*human wealth*) makin baik, mampu bersaing di pasar. Dengan keyakinan tersebut ekspektasinya tentang pendapatan upah/gaji makin optimistik. Ekspektasi tentang pendapatan permanen juga akan meningkat jika individu menilai kekayaannya meningkat. Dengan kondisi seperti itu pendapatan non upah diperkirakan juga meningkat.

Teori dengan hipotesis pendapatan permanen dikemukakan oleh M Friedman. Menurut teori ini pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*). Pendapatan permanen dapat diartikan (Waluyo, 2007: 75 – 75):

- a. Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah.

- b. Pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).

Kekayaan yang dimiliki seseorang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Kekayaan non manusia (*non human wealth*) adalah bentuk kekayaan fisik yaitu barang-barang konsumsi tahan lama (gedung, rumah, dan obligasi).
- b. Kekayaan manusia (*human wealth*) adalah dalam bentuk kemampuan yang melekat pada diri manusia itu sendiri (keahlian, dan pendidikan)

Ada dua asumsi mengenai hubungan antara pendapatan permanen dengan pendapatan sementara

- a. Tidak ada korelasi antara pendapatan permanen dengan pendapatan transitory, karena pendapatan sementara merupakan faktor kebetulan saja
- b. Pendapatan sementara tidak mempengaruhi pengeluaran konsumsi.

#### 5. Teori Konsumsi dengan Pendapatan Sementara (*Transitory Income Hypothesis*)

Yang dimaksud pendapatan sementara adalah pendapatan yang baik dapat dihasilkan terlebih dahulu dan nilainya dapat positif apabila nasibnya baik atau negatif apabila mendapat nasib buruk. Seseorang yang mendapatkan pendapatan transitory positif, sedangkan seorang petani yang gagal panen karena iklim/ cuaca buruk dikatakan mendapatkan pendapatan transitory yang negatif. Jadi pendapatan terukur seseorang dipengaruhi oleh pendapatan permanen dan pendapatan transitory dengan persamaan sebagai berikut (Chandra, 2016: 60):

$$Y = Y_p + Y_t$$

Keterangan:

Y = pendapatan yang terukur

Y<sub>p</sub> = pendapatan permanen

Y<sub>t</sub> = pendapatan sementara

Selanjutnya dalam teori Friedman membuat 2 buah asumsi mengenai hubungan antara pendapatan permanen dengan pendapatan sementara, yaitu:

- a. Tidak ada korelasi Y<sub>p</sub> Y<sub>t</sub> atau dengan kata lain pendapatan transitory yang diterima semata-mata merupakan suatu faktor kebetulan saja.

- b. Pendapatan transitory tidak mempengaruhi pengeluaran konsumsi yang berarti apabila ditabung. Sebaliknya apabila pendapatan seseorang mengalami pendapatan transitory negatif maka reaksinya adalah dengan mengurangi tabungan serta tidak mempengaruhi pengeluaran konsumsi (Chandra, 2016: 60)

Menurut Friedman pengeluaran konsumsi juga dibagi dua kategori yaitu konsumsi permanen ( $C_p$ ) dan konsumsi sementara/transitory ( $C_t$ ). Pengeluaran konsumsi permanen adalah konsumsi yang direncanakan, sedangkan konsumsi sementara/transitory merupakan pengeluaran konsumsi yang tidak direncanakan. Hubungan antara pendapatan terukur ( $Y$ ) dan konsumsi terukur ( $C$ ) akan tetapi hubungan antara pendapatan permanen dan konsumsi permanen (Chandra, 2016: 61).

### 2.1.2 Jumlah Anggota Keluarga

#### 1. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (Abu & Nur, 2001: 176), bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu kawula dan warga. Didalam bahasa Jawa kuno kawula berarti hamba dan warga artinya anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya (Soerjono, 2004: 23). Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan keorangtuaan dan

pemeliharaan anak. Adapun ciri-ciri umum keluarga yang dikemukakan oleh Mac Iver and Page (Khairuddin, 1985: 12), yaitu:

- a. Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- b. Susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- c. Suatu sistem tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan.
- d. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- e. Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun, tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok-kelompok keluarga.

## 2. Jumlah Keluarga

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumahtangga berarti semakin banyak anggota rumahtangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya.

Menurut Mantra (2003: 168) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam

kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersamasama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua).

### 2.1.3 Usia

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Oleh yang demikian, umur itu diukur dari tarikh ianya lahir sehingga tarikh semasa (masa kini). Manakala usia pula diukur dari tarikh kejadian itu bermula sehinggalah tarikh semasa (masa kini). Menurut Tilker dan Hurlock (2001: 174), umur dewasa terbagi atas:

- a. Dewasa awal (*early adulthood*) 21-40 tahun
- b. Dewasa madya (*middle adulthood*) 40-60 tahun
- c. Usia lanjut (*later adulthood*) 60 tahun keatas

Usia kronologis adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan usia. Usia mental adalah perhitungan usia yang didapatkan dari taraf kemampuan mental seseorang. Misalkan seorang anak secara kronologis berusia empat tahun akan tetapi masih merangkak dan belum dapat berbicara dengan kalimat lengkap dan menunjukkan kemampuan yang setara dengan anak berusia satu tahun, maka dinyatakan bahwa usia mental anak tersebut adalah satu tahun. Usia biologis adalah perhitungan usia berdasarkan kematangan biologis yang dimiliki oleh seseorang. (Depkes RI (2009)).

### 2.1.4 Pengaruh Pendapatan Permanen Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasinya yang diserahkan yaitu berupa

pendapatan dari pekerjaan. Pendapatan dari profesi yang dilakukan adalah sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan (Sumardi, 1983: 65)

Pendapatan dari sebuah keluarga bisa berasal dari sumber antar lain yaitu: (Gilarso, 1992: 63)

- a. Dari usaha sendiri atau wirausaha seperti berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri.
- b. Bekerja pada orang lain seperti bekerja di kantor atau perusahaan.
- c. Hasil dari milik sendiri seperti dengan menyewakan tanah, rumah atau dengan meminjamkan uang dengan bunga.

Pendapatan dari sebuah keluarga biasanya berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Pendapatan dari usaha sendiri atau wiraswasta seperti berdagang, bertani, berkebun dan sebagainya,
- b. Pendapatan gaji sebagai pegawai atau bekerja pada orang lain, instansi swasta atau pemerintah
- c. Pendapatan dari harta milik pribadi misalnya rumah, tanah dan lainnya,
- d. Hadiah atau bantuan dari orang lain atau sanak famili dan orang lain yang berupa uang,
- e. Pinjaman atau hutang dari orang lain atau bank dimana suatu saat berupa harus dilunasi (Gilarso, 1992: 62)

Secara makro, pengeluaran konsumsi masyarakat berbanding lurus dengan pendapatan nasional. Pendapatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan akan selalu berkurang dengan semakin bertambahnya konsumsi. Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin meningkatnya jumlah konsumsi pada saat harga yang berlaku sama dan perlu diperhatikan adanya perbedaan berfikir pada suatu masyarakat yang memerlukan pendapatan untuk membiayai kegiatan ekonominya. Tingkat pendapatan suatu masyarakat berpengaruh pula pada kebutuhan pokok. Tingkat pendapatan yang diterima tidak dikonsumsi seluruhnya, tetapi umumnya lebih kecil dari atau sama dengan pendapatan. Tingkat konsumsi ini dalam ilmu ekonomi mempunyai hasrat konsumsi tambahan atau *Marginal Propensity to Consume* (MPC). *Marginal Propensity to Consume*

(MPC) ini menunjukkan besarnya parameter atau angka perbandingan antara besarnya perubahan pengeluaran untuk konsumsi dengan perubahan tingkat pendapatan (Boediono, 1995: 70).

Menurut Sukirno (2006: 339) hal yang perlu diperhatikan dalam konsumsi yaitu tingkat konsumsi rumah tangga ditentukan oleh *disposable income* yang diterima dalam satu periode tertentu. Ada hubungan positif antara konsumsi dan *disposable income*, yaitu semakin tinggi *disposable income* semakin banyak tingkat konsumsi yang akan dilakukan oleh rumah tangga. Hal ini sesuai dengan tingkah laku konsumen yaitu keinginan masyarakat yang tidak terbatas, tetapi kemampuan untuk memenuhi keinginannya dibatasi oleh faktor-faktor produksi atau pendapatan yang dimilikinya. Dengan berubahnya pendapatan, rumah tangga akan berusaha memiliki barang-barang lain yang dibutuhkan tetapi tidak terjangkau pada pendapatan yang lebih rendah. Maka semakin tinggi pendapatan, semakin banyak pula pembelanjaan rumah tangga.

Pada umumnya di Negara berkembang, pendapatan yang diterima sepenuhnya hanya mampu digunakan untuk memenuhi konsumsi kebutuhan pokoknya. Dengan demikian pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap konsumsi.

#### 2.1.5 Pengaruh Pendapatan Transitori Terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Pendapatan transitory adalah pendapatan sementara yang sifatnya tidak sama dengan pendapatan permanen. Bisa saja pendapatan ini lebih besar jumlahnya dari pada pendapatan permanen, kadang pula lebih kecil. Karena sifatnya sementara dan berubah ubah. Tidak seperti pendapatan permanen yang jumlahnya tetap dan dalam waktu yang tetap.

$$Y_d = Y_p + Y_t$$

Dimana:

$Y_d$  = Pendapatan Disposable Saat Ini

$Y_p$  = Pendapatan Permanen

$Y_t$  = Pendapatan Transitori (Curatman, 2010: 50)

Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pendapatan transitory terhadap pertimbangan tingkat konsumsi keluarga. Hal ini sebagai pertimbangan kepala keluarga untuk menentukan besaran konsumsinya, selain mempertimbangkan pendapatan permanen. Hal ini disebabkan karena keluarga selalu mempertimbangkan hal hal yang berkaitan dengan tingkat konsumsi mereka.

#### 2.1.6 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Ahli-ahli ekonomi pada umumnya berpendapat bahwa perkembangan jumlah penduduk dapat menjadi suatu faktor pendorong maupun penghambat dalam pembangunan ekonomi. Sebagai faktor pendorong karena perkembangan itu memungkinkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja yang pada akhirnya dapat menyebabkan perluasan pasar. Sedangkan sebagai faktor penghambat dalam pembangunan ekonomi yang mungkin timbul akibat perkembangan jumlah penduduk tersebut tanpa disertai dengan tingkat produktifitas yang tinggi maka terjadi banyak pengangguran di masyarakat (Todaro dan Smith, 2004:28)

Besar kecilnya tanggungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap konsumsi yang dikeluarkan oleh keluarga. Bila jumlah tanggungan keluarga semakin banyak maka alokasi konsumsi juga akan semakin besar. Suatu rumah tangga yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga yang relatif banyak tentu akan melakukan konsumsi yang lebih besar pula daripada rumah tangga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang lebih sedikit meskipun pendapatan yang diterima oleh keduanya sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi konsumsinya dan ada korelasi positif terhadap konsumsi. Artinya semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar juga konsumsi yang dilakukan keluarga (Tjiptoherijanto, 1992:65).

#### 2.1.7 Pengaruh Usia Terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor usia, partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya usia.

Semakin meningkatnya usia seseorang maka semakin besar keputusan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan semakin bertambahnya usia seseorang, maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama bagi yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan semakin menuanya usia seseorang (Simanjuntak 1998: 39).

Semakin bertambah usia seseorang atau konsumen, maka kebutuhan akan barang barang untuk dikonsumsi akan semakin tinggi. Barang barang konsumsi tidak hanya yang bersifat primer, namun juga yang bersifat sekunder, ataupun tersier. Sehingga akan meningkatkan pemenuhan konsumsi seseorang. Namun bertambahnya usia seseorang berbanding lurus dengan bertambahnya produktifitas dan konsumsi seseorang tersebut.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Harijono (1990) dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Jumlah anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Petani Daerah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi petani Kecamatan Wuluhan sebesar 76,4% sedangkan sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil uji secara individu dapat diketahui pengaruh bahwa makin tinggi pendapatan yang diterima oleh petani maka makin besar pengaruhnya terhadap konsumsi petani tersebut. Begitu pula dengan jumlah keluarga, semakin banyak jumlah keluarga maka konsumsi yang dikeluarkan juga semakin bertambah.

Winarto (2002) tentang “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Jarak ke Tempat Kerja terhadap Besarnya Konsumsi Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2002” menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh pendapatan jumlah anggota keluarga dan jarak ke tempat kerja terhadap konsumsi cukup besar yaitu sebesar 73% sedangkan sisanya 27% ditentukan oleh faktor lain. Dari hasil uji

stastik menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap konsumsi cukup besar yaitu 75,6% sehingga semakin besar pendaptan yang diterima semakin besar pengaruhnya terhadap konsumsi. Sedangkan sumbangan dari jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi adalah sebesar 67,1% yang menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin banyak konsumsi yang dikeluarkan dan pengaruh jarak ke tempat kerja terhadap besarnya konsumsi keluarga guru adalah 7,3% yang berarti semakin besar biaya untuk menuju tempat kerja, maka akan mengurangi pendapatan untuk konsumsi.

Jurnal yang berjudul “Pendapatan dan Pola konsumsi rumah tangga Tani di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman” oleh Rini Angraini dan Retno Lantarsih (2005). Dari uji-t, untuk variabel luas lahan dan jumlah anggota keluarga menunjukkan pengaruh nyata terhadap besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga tani, sedangkan untuk variabel jumlah asen, umur kepala keluarga dan pendidikan kepala keluarga tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga tani.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufiq (2007) tentang “Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat di Kabupaten Tuban” mempunyai nilai F-hitung sebesar 196,83. Hal ini berarti secara bersama variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Dari hasil uji secara simultan (uji F) maupun uji parsial (uji t) diketahui bahwa pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga dan jenis pekerjaan berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi.

Jurnal yang berjudul “Analisa konsumsi rumah tangga Petani Padi dan Palawija Di Kabupaten Demak” oleh Niken Agustin dan Hadi Sasana. Dari hasil uji-t untuk konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, jumlah tanggungan keluarga dalam rumah tangga serta penggunaan kredit atau pinjaman. Ketiga faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap besar konsumsi rumah tangga dan memiliki koefisien yang positif. Pendidikan kepala rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besar konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija. Hal ini

dikarenakan rata-rata pendidikan para petani yang masih sangat rendah yaitu enam tahun.

Tabel 2.1: Matrik Konsep Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Harijono (1990) Universitas Jember	Pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi petani daerah kecamatan Wuluhan kabupaten Jember	Pendapatan, jumlah anggota keluarga dan konsumsi	Regresi berganda	Pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi
2	Winarto (2002) Universitas Jember	Pengaruh pendapatan, masa kerja dan jarak ke tempat kerja terhadap besarnya konsumsi keluarga guru sekolah lanjutan tingkat pertama negeri di kecamatan Sumpalsari kabupaten Jember tahun 2002	Pendapatan, masa kerja, jarak ke tempat kerja dan konsumsi	Regresi berganda	Pendapatan, masa kerja, jarak ke tempat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi
3	Rini Angraeni dan Retno Latarsih (2005) Agros vol.6, No.2, Januari 2005: 83-92	Pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga tani di kecamatan Prambanan kabupaten Sleman	Luas lahan, aset, jumlah anggota keluarga, umur kepala keluarga, pendidikan kepala keluarga, jumlah tenaga kerja, pendapatan dan konsumsi	Regresi berganda	Luas lahan, aset, jumlah keluarga, umur kepala keluarga, pendidikan kepala keluarga, jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dan konsumsi
4	M.Taufiq (2007) Vol.5, No.3, Desember 2007	Faktor- faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan masyarakat di kabupaten Tuban	Pendapatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan kepala keluarga	Regresi berganda	Pendapatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan kepala keluarga berpengaruh terhadap konsumsi
5	Niken Agustin, Hadi Sasana (2012) Universitas Diponegoro Vol.1, No.1 Tahun 2012; 1-11	Analisis konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija di kabupaten Demak	Pendapatan, jumlah tanggungan, penggunaan kredit pinjaman, pendidikan kepala rumah tangga	Regresi berganda	Pendapatan, jumlah tanggungan dalam rumah tangga serta pengajuan kredit/ pinjaman berpengaruh pada konsumsi rumah tangga dan pendidikan kepala rumah tangga tidak berpengaruh terhadap konsumsi

### 2.2.1 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu jika dilihat dari obyek yang diteliti yaitu konsumsi dimana skripsi atau penelitian yang disusun oleh Harijono (1990), Winarto (2002), Rini Angraeni, Retno Latarsih (2005), M.Taufiq (2007) dan Niken Agustin, Hadi Sasana (2012) juga membahas

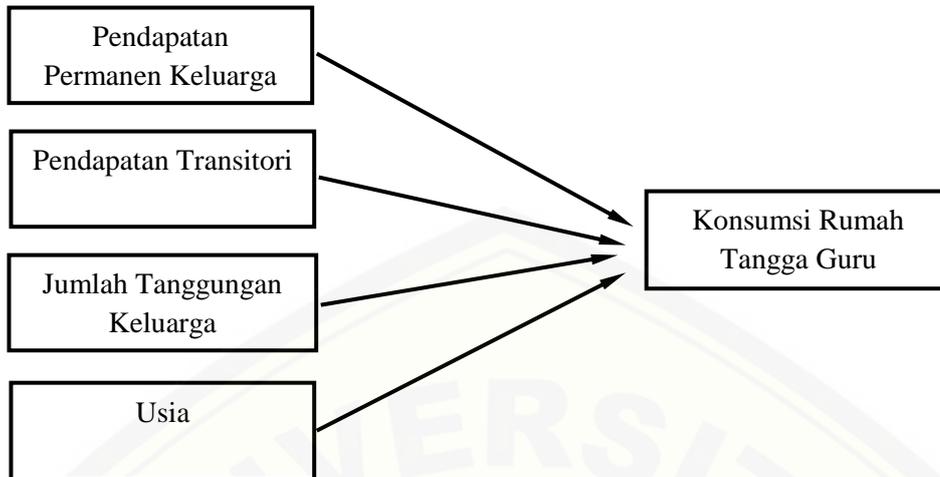
tentang konsumsi. Dimana penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Selain itu hasil estimasi data juga didapatkan kesamaan dengan penelitian Harijono, Winarto, dan M.Taufiq. selain itu objek penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2002) yang menggunakan guru sebagai responden yang menjadi objek penelitian.

### 2.2.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah responden yang menjadi objek penelitian. Skripsi atau penelitian yang disusun oleh Harijono (1990), Rini Anggraeni, Retno Latarsih (2005), M.Taufiq (2007) dan Niken Agustin, Hadi Sasana (2012) juga membahas tentang konsumsi masyarakat umum dan petani, sedangkan penelitian ini memakai guru sebagai respondennya. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitory keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan usia.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi konsumsi antara lain adalah pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitory, jumlah anggota keluarga, dan usia. Kerangka konseptual berikut ini menggambarkan pengaruh dari faktor-faktor permanen keluarga, pendapatan transitory, jumlah anggota keluarga, dan usia, terhadap konsumsi rumah tangga guru sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Kerangka tersebut dapat dilihat dalam gambar 2.2.



Gambar 2.2: Kerangka Konseptual Penelitian

#### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. Pendapatan permanen keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- b. Pendapatan transitori keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
- c. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- d. Usia berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatory yaitu suatu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, yakni pengaruh pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitory keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan umur terhadap konsumsi rumah tangga guru SMPN Kalisat Kabupaten Jember.

#### **3.1.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru sekolah menengah pertama di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Variabel penelitian ini adalah pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitori keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan umur.

### **3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sempel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi ialah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai suatu sifat yang sama. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan dan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Kuncoro, 2009). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang menurut sifatnya merupakan populasi yang homogen. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dari populasi

(Kuncoro, 2009). Penulis menggunakan sampel sebesar 88 yang merupakan seluruh anggota populasi.

Tabel 3.1: Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah (Guru)
1	Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalisat	47
2	Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalisat	24
3	Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat	17
<b>Total</b>		<b>88</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah 2017

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan metode wawancara langsung yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara menyalin data yang telah ada dan berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dari instansi terkait. Data sekunder diperlukan untuk mendukung data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khusus bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2012).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012).

### 3. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar. Kuisioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2012).

#### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Operasional variabel adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan. Untuk mengetahui masalah-masalah tersebut maka definisi dari variabel yang digunakan adalah:

- a. Konsumsi rumah tangga guru sekolah menengah pertama negeri adalah besar pengeluaran konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup tiap bulannya. Konsumsi yang dimaksud adalah konsumsi pangan dan non pangan. Konsumsi pangan yang dimaksud adalah kebutuhan pokok atau kebutuhan pangan yang terdiri atas beras, gula, minyak goreng, telur, daging, ikan, susu. Konsumsi non pangan terdiri dari pendidikan, kesehatan, listrik, telpon, air, dan aneka kebutuhan barang dan jasa yang di hitung dalam rupiah perbulan (Rupiah/bulan).
- b. Pendapatan permanen keluarga adalah seluruh penghasilan berupa gaji yang diterima responden secara rutin perbulan, pendapatan yang diperoleh dari usaha lain serta pendapatan yang diperoleh suami, istri atau anak yang bekerja semuanya di hitung dalam satuan rupiah perbulan (Rupiah /bulan).
- c. Pendapatan transitory adalah sebuah penghasilan yang diterima responden diluar penghasilan rutin. Dan diukur dalam satuan rupiah (Rupiah /bulan).
- d. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga atau responden dihitung dalam (Orang).

- e. Usia adalah umur responden yang diukur dengan satuan tahun (Tahun).

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dari asumsi klasik yang berkaitan antara variabel variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya. Apabila terjadi suatu multikolinearitas maka nilai parameter estimasi dari variabel tersebut tidak tertentu karena mempunyai sifat standart eror yang tinggi sehingga parameternya secara statistik tidak signifikan.

Salah satu cara untuk melihat terjadinya multikolinearitas yaitu dengan melihat VIF (*Vairence Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas, maka ada langkah yang harus dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan menghapus salah satu variabel koliner, sepanjang tidak menyebabkan *specification error* (Yarnest, 2004:68).

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji ekonometrika yang digunakan untuk model mengenai variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas. Untuk terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini, digunakan metode pengujian *Scatter Plot*. Pengujian dilakukan dengan uji grafik *Scatter Plot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas serta ada titik melebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Berarti variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (*point*) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Masalah otokorelasi biasanya muncul dalam data *time series* meskipun tidak menutup kemungkinan juga pada data *cross section*. Dalam konteks regresi, bila faktor gangguan yang berhubungan dengan observasi tidak dipengaruhi oleh unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lainnya. Situasi dimana tidak ada korelasi adalah  $E(u_i u_j) = 0$  dimana  $i \neq j$ , Penyebab Otokorelasi:

- a. Kelembaman (inersia);
- b. Bias specification;
- c. Cobweb phenomenon;
- d. Manipulasi data;
- e. Kelambanan waktu (lag).

Mendeteksi Otokorelasi dengan Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* (Winarno, 2009), asumsi:

- a. Dalam melakukan regresi harus memasukkan konstanta;
- b. Variabel bebas non-stokastik atau tetap untuk sampel yang berulang;
- c. Faktor pengganggu digeneralisasi dengan *first order autoregressive*;
- d. Model regresi tidak meliputi nilai kelambanan (*lag*) dari variabel tak bebas;
- e. Dalam melakukan regresi tidak boleh ada data atau observasi yang hilang.

Beberapa Langkah:

- a. Lakukan regresi atau estimasi dengan menggunakan model empiris dan hitung nilai residual
- b. Lakukan Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* pada E-views dengan *lag to include; 2 (default)*.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas adalah dengan melihat

penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2001:110) adalah:

- a. Jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika titik tidak menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan permanen keluarga, pendapatan transitory keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan usia terhadap konsumsi seluruh konsumsi rumah tangga guru Sekolah Menengah Pertama Negeri kecamatan Kalisat kabupaten Jember dengan menggunakan analisis regresi berganda (Supranto, 1995:194). Dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = konsumsi guru

$\beta_1$  = koefisien pengaruh pendapatan permanen keluarga terhadap konsumsi

$\beta_2$  = koefisien pengaruh pendapatan transitory keluarga terhadap konsumsi

$\beta_3$  = koefisien pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap konsumsi

$\beta_4$  = koefisien pengaruh umur kepala keluarga terhadap konsumsi

X1 = pendapatan permanen keluarga

X2 = pendapatan transitory keluarga

X3 = jumlah tanggungan keluarga

X4 = umur responden

Keuntungan dengan menggunakan *standardized beta* adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Karena ukuran variabel independen tidak sama yaitu pendapatan permanen keluarga (rupiah), pendapatan transitory (rupiah), jumlah tanggungan keluarga (orang), umur (tahun), maka persamaan menggunakan *standardized beta* (Ghozali, 2013:102).

### 3.5.3 Uji Statistik

#### 1. Uji F

Uji F (*F test*) adalah metode dalam pengujian hipotesa dimana kegunaannya dari Uji F ini adalah untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel independen X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan *level of significance*  $\alpha = 5\%$  ( 0,05 ). Adapun tahapan dalam Uji F menurut Sugiyono (2001:176) adalah sebagai berikut :

##### a. Merumuskan Hipotesis

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_a : \beta_i \neq 0, i = 1, 2, 3, \text{ dan } 4$ , artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### b. Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah  $\alpha = 5\%$  atau *interval confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (k-1) dan (n-k), dimana n adalah jumlah observasi dan kualitas merupakan variabel regresor.

Menghitung nilai F hitung

Nilai F hitung dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Dimana :

F = Koefisien F hitung / kemaknaan nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

N = Jumlah / ukuran sample

K = Jumlah / banyaknya variabel bebas

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan sebagai berikut:

- a.  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig \geq 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas ( $p$ ) dari  $t$  hitung dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau *confidence interval* 95 % dan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau  $df$  ( $n-k$ ) dimana  $k$  merupakan jumlah variabel independen atau variabel regresor. Adapun tahapan dalam uji t menurut Sugiyono (2001:184) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai  $t$  hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

$t$  = koefisien  $t$  hitung.

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = *standard error*

- b. Merumuskan Hipotesis

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0, i = 1,2,3, \text{ dan } 4$ , artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : \beta_i \neq 0, i = 1,2,3, \text{ dan } 4$ , artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- c. Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah  $\alpha = 5\%$  atau *interval confidence* sebesar 95%

- d. Membandingkan Nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, maka digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui beberapa persen besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SS \text{ Regrest}}{SS \text{ total kolerasi}} \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

SS Regresi = Nilai Regresi

SS Total Kolerasi = Total Kolerasi

Semakin besar koefisien determinasi terkoreksi oleh model regresi, maka model yang didapatkan semakin baik. Model dianggap baik apabila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati (Gujarati, 1999:199).

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendapatan permanen keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Berarti bertambahnya pendapatan permanen keluarga maka akan bertambah pula konsumsi rumah tangga guru.
- b. Pendapatan transitori berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Berarti bertambahnya pendapatan transitori maka konsumsi rumah tangga guru tidak berubah.
- c. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Berarti bertambahnya jumlah tanggungan keluarga maka akan bertambah pula konsumsi rumah tangga guru.
- d. Umur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Berarti bertambahnya umur maka akan bertambah pula konsumsi rumah tangga guru.

### 5.2 Saran

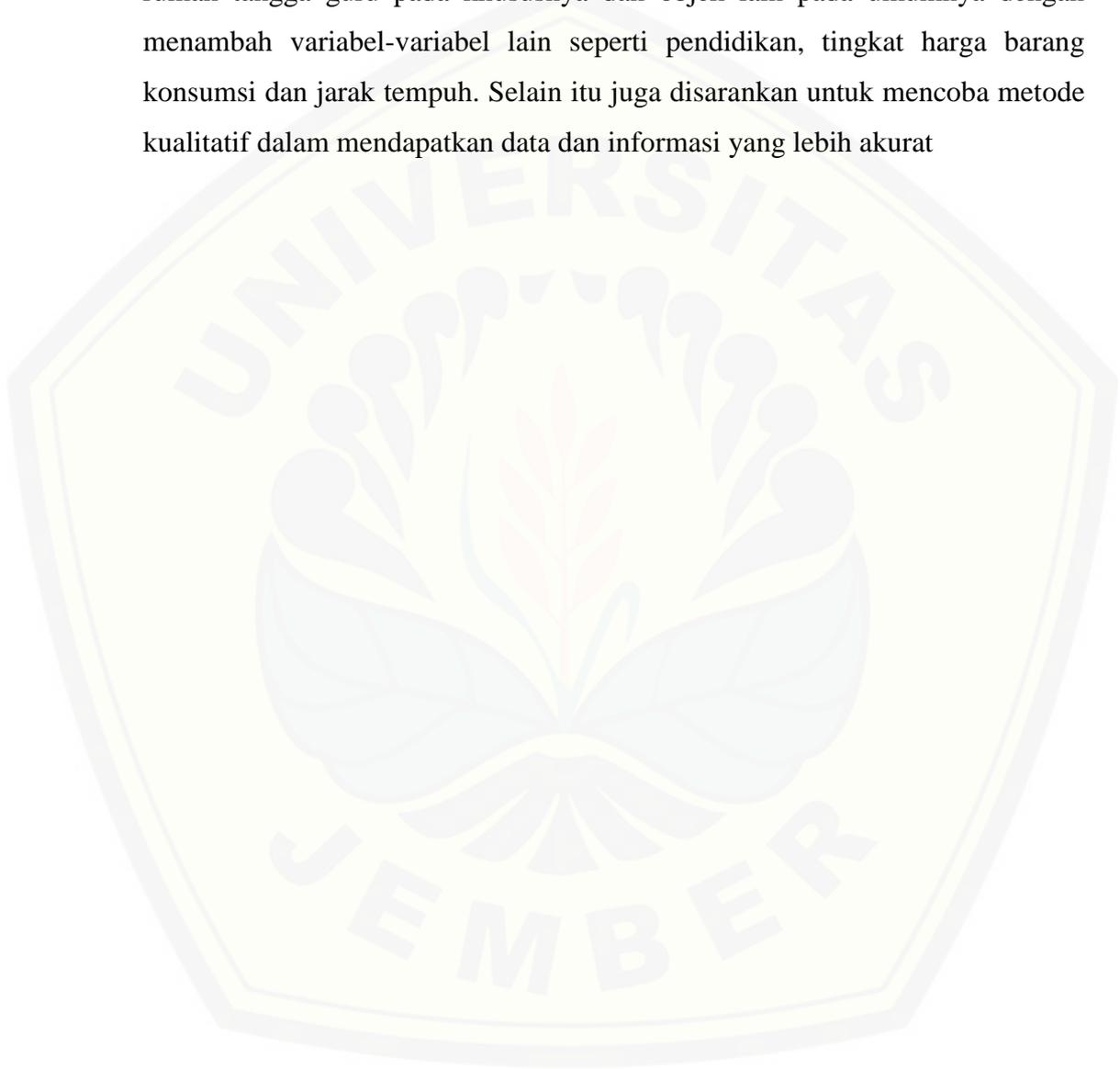
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Guru-guru SMPN Kalisat

Tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga sejalan dengan tingkat pendapatan responden dan pendapatan suami/istri responden yang didapat. Namun, akan lebih baik apabila pendapatan yang diperoleh tidak semuanya digunakan untuk keperluan konsumsi saja, sebaiknya ada sejumlah dana dari pendapatan yang disisihkan untuk disimpan/ditabung. Bagaimanapun tabungan juga penting untuk persiapan kebutuhan dimasa depan terutama apabila ada kebutuhan yang tidak terduga.

b. Bagi penelitian sejenis

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan mengenai variabel penelitian yang terdapat pada konsumsi rumah tangga guru pada khususnya dan objek lain pada umumnya dengan menambah variabel-variabel lain seperti pendidikan, tingkat harga barang konsumsi dan jarak tempuh. Selain itu juga disarankan untuk mencoba metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, Niken dan Hadi Sasana. 2012. Analisis konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija di kabupaten Demak. *Universitas Diponegoro Vol.1, No.1 Tahun 2012; 1-11*
- Angraeni, Rini dan Retno Lantarsih. 2005. Pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga tani di kecamatan Prambanan kabupaten Sleman. *Agros vol.6, No.2, Januari 2005: 83-92*
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boediono. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- 1997. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Dernburg, Thomas. F. 1999. *Makro Ekonomi. Ahli Bahasa Karyawan Muchtar*. Jakarta : Erlangga.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Ginanjjar, Kartasasmita. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pemnagunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Harijono. 1990. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Konsumsi Petani Daerah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Laporan penelitian tidak dipublikasikan)
- Hastuti. 2009. *Pengentasan Kemiskinan Dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kaslan, Tohir A. 1962. *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Sumur Bandung.
- Kuncoro, Mudjarat. 2004. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: PT. Erlangga
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Pengantar Ekonomi. Edisi Kedua: Jilid Kesatu*. Jakarta: Erlangga.

- Martiningsih, Tri. 2008. *Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru dalam KKG terhadap Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan*. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nicholson, Walter, 2001. *Teori Ekonomi Mikro.*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahardja, Prathama. 2008. *Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta: LPFE.
- Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, S.P and Tomoty A, Judge. 1996. *Organizational Behavior, Seventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Samuelson, P.A dan Wiliam P. Nordaus. 1994. *Makro Ekonomi. Ahli Bahasa Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FEUI.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bina Grafik.
- , 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Grafindo Persada.
- , 2006. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sumardi. 1983. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*. Jakarta: LPFE-UI.
- , 2001. *Ekonometrika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Taufiq, Muhammad. 2007. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat di Kabupaten Tuban. *Jurnal ekonomi dan bisnis Vol.5, No.3, Desember 2007*
- Tjiptoherijanto, P. 1992. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Waluyo, Dwi eko. 2007. *Ekonomika Makro*. Malang: UMM PRESS.
- Wibowo, Rudi M.S. dan Dr.Ir. Soetrisno, M.P., 2004. *Konsep, Teori, dan Landasan Analisis Wilayah*. Malang: Bayumedia Publishing.

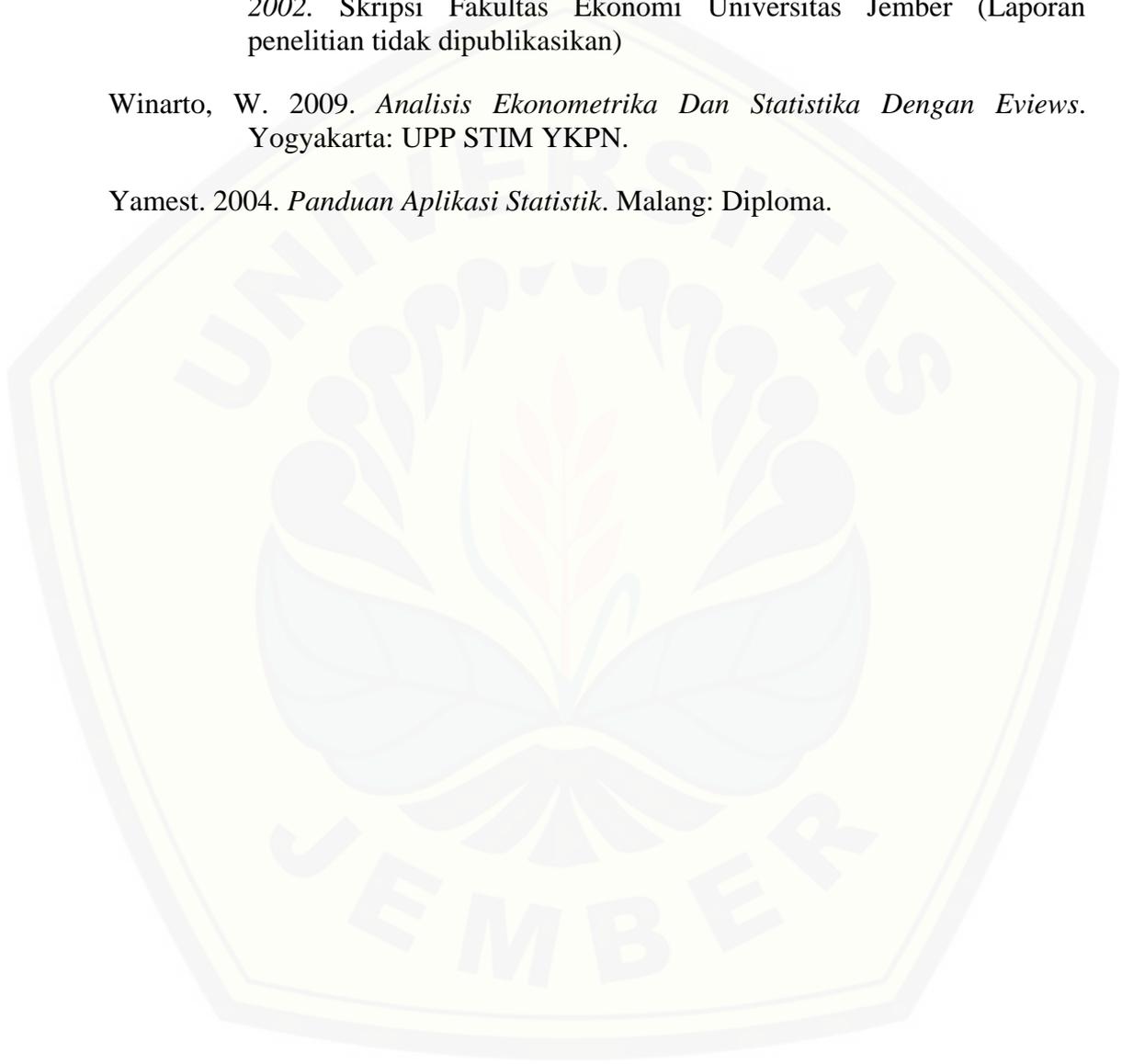
Wijaya, Farid. 1989. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Winardi, E. 1975. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito

Winarto. 2002. *Pengaruh pendapatan, masa kerja dan jarak ke tempat kerja terhadap besarnya konsumsi keluarga guru sekolah lanjutan tingkat pertama negeri di kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun 2002*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Laporan penelitian tidak dipublikasikan)

Winarto, W. 2009. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yamest. 2004. *Panduan Aplikasi Statistik*. Malang: Diploma.



**LAMPIRAN 1. PENGANTAR KUESIONER**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI  
RUMAH TANGGA GURU SMPN DI KECAMATAN  
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

---

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Sdr responden

Di tempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk karyawan guna memperoleh data yang akan dipergunakan untuk penulisan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsi yang saya buat yaitu “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru SMPN di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Dengan segenap kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas, dalam artian hanya diperlukan untuk penelitian ini saja. Peneliti menjamin rahasia pribadi juga jawaban Bapak/Ibu dalam memberikan kebenaran data pada peneliti.

Atas bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

A. Habibi Budi Utama  
NIM. 120810101120

**LAMPIRAN 2. KUESIONER PENELITIAN**

Hari dan tanggal pengisian kuesioner:

**I. PERIHAL IDENTITAS KUESIONER**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Masa kerja : .....
5. Jumlah anggota keluarga : .....
6. Pendidikan terakhir : .....

**II. PERIHAL PENDAPATAN**

1. Gaji Suami/istri : .....
2. Pendapatan transitory : .....

**III. PERIHAL PENGELUARAN**

1. Pangan : .....
2. Non pangan:
  - a. Biaya pendidikan : .....
  - b. Barang : .....
  - c. Jasa : .....

**LAMPIRAN 3. REKAPITULASI KUESIONER**

**A. Masa Kerja dan Pendidikan Terakhir**

No	Masa kerja Tahun	Pendidikan terakhir	Jenis Kelamin
1	11	1	1
2	6	1	1
3	14	1	2
4	27	2	2
5	15	1	2
6	12	1	1
7	12	1	1
8	14	1	1
9	12	1	1
10	10	1	1
11	14	1	1
12	25	2	1
13	15	1	2
14	14	1	1
15	20	1	2
16	14	1	2
17	5	1	1
18	17	1	2
19	3	1	1
20	6	1	1
21	6	1	1
22	8	1	1
23	6	1	1
24	17	2	1
25	22	2	2
26	18	1	2
27	15	1	2
28	7	1	1
29	12	1	1
30	12	1	1
31	3	1	1
32	9	1	1
33	10	1	1
34	15	1	1
35	20	1	1
36	8	1	2
37	12	1	2
38	25	2	2
39	15	1	1
40	20	2	1
41	8	1	1
42	12	1	1
43	8	1	1
44	16	1	1
45	7	1	1
46	8	1	1
47	11	1	2
48	7	2	1
49	8	1	1
50	11	1	1
51	4	1	1
52	18	2	2

53	12	1	1
54	11	1	1
55	9	1	1
56	13	1	2
57	9	1	1
58	12	1	1
59	6	1	2
60	11	1	2
61	18	2	1
62	12	1	2
63	7	2	2
64	5	1	2
65	9	2	2
66	12	1	1
67	11	1	2
68	10	1	2
69	12	2	1
70	9	1	1
71	11	1	1
72	17	1	1
73	11	1	1
74	7	1	2
75	3	1	2
76	9	1	1
77	15	1	1
78	16	1	2
79	17	1	1
80	9	1	1
81	3	1	1
82	6	1	1
83	11	1	2
84	15	1	1
85	17	1	1
86	3	1	1
87	9	1	1
88	7	1	1

**B. Konsumsi**

No	Pangan (Rp)	Non Pangan			Konsumsi (Rp)
		Pendidikan (Rp)	Barang (Rp)	Jasa (Rp)	
1	950000	332000	748000	770000	2800000
2	1154000	1068000	548000	340000	3110000
3	1150000	2199000	694000	510000	4553000
4	1257000	4013000	1357000	347000	6974000
5	1246000	1468000	845000	516000	4075000
6	957000	1275000	948000	674000	3854000
7	958000	1303000	249000	1285000	3795000
8	1145000	1937000	548000	384000	4014000
9	887000	1526000	497000	568000	3478000
10	985000	1668000	349000	468000	3470000
11	1495000	496000	905000	1279000	4175000
12	1195000	2744000	549000	466000	4954000
13	1054000	1802000	549000	445000	3850000
14	2175000	900000	794000	285000	4154000
15	1465000	2322000	689000	445000	4921000
16	1077000	2323000	349000	399000	4148000
17	575000	405000	791000	275000	2046000
18	877000	2435000	711000	337000	4360000
19	755000	100000	549000	145000	1549000
20	867000	137000	742000	744000	2490000
21	716000	637000	601000	240000	2194000
22	750000	1255000	467000	175000	2647000
23	649000	836000	438000	594000	2517000
24	1044000	3002000	587000	325000	4958000
25	1164000	2499000	867000	1570000	6100000
26	1685000	1023000	1150000	995000	4853000
27	1576000	1149000	1250000	712000	4687000
28	859000	1470000	477000	361000	3167000
29	1067000	1864000	745000	385000	4061000
30	1175000	1599000	349000	1005000	4128000
31	850000	28000	554000	514000	1946000
32	944000	1244000	468000	345000	3001000
33	976000	1840000	488000	455000	3759000
34	1167000	2521000	394000	890000	4972000
35	1049000	2415000	1015000	1285000	5764000
36	678000	1392000	854000	290000	3214000
37	978000	1154000	611000	1380000	4123000
38	1196000	814000	544000	2515000	5069000
39	1117000	2885000	348000	325000	4675000
40	1496000	1390000	905000	1647000	5438000
41	689000	1064000	900000	495000	3148000
42	1162000	1632000	988000	385000	4167000
43	791000	1269000	468000	440000	2968000
44	1267000	1881000	495000	1214000	4857000
45	716000	1197000	441000	195000	2549000
46	986000	1190000	375000	295000	2846000
47	1304000	2708000	468000	276000	4756000
48	922000	765000	2156000	564000	4407000
49	1326000	1256000	1658000	216000	4456000

50	678000	1645000	987000	379000	3689000
51	1678000	754000	658000	8560000	11650000
52	2165000	595000	614000	495000	3869000
53	976000	1265000	378000	645000	3264000
54	1151000	679000	859000	218000	2907000
55	1354000	1150000	498000	346000	3348000
56	918000	659000	885000	615000	3077000
57	818000	1645000	365000	415000	3243000
58	679000	1158000	952000	435000	3224000
59	1589000	1265000	586000	215000	3655000
60	1165000	1115000	671000	248000	3199000
61	1658000	954000	648000	265000	3525000
62	974000	546000	587000	615000	2722000
63	881000	876000	548000	625000	2930000
64	679000	546000	915000	425000	2565000
65	778000	1168000	1125000	285000	3356000
66	689000	875000	346000	364000	2274000
67	869000	945000	597000	615000	3026000
68	1165000	1256000	958000	355000	3734000
69	1564000	2567000	684000	641000	5456000
70	824000	684000	1534000	278000	3320000
71	687000	584000	1468000	415000	3154000
72	915000	694000	2564000	416000	4589000
73	1115000	2156000	589000	510000	4370000
74	971000	948000	946000	615000	3480000
75	879000	687000	971000	225000	2762000
76	684000	885000	684000	365000	2618000
77	1725000	1825000	589000	625000	4764000
78	1654000	1654000	674000	435000	4417000
79	855000	1025000	589000	555000	3024000
80	769000	1165000	914000	125000	2973000
81	879000	867000	854000	365000	2965000
82	1258000	1687000	818000	545000	4308000
83	945000	1625000	1056000	548000	4174000
84	816000	948000	1265000	445000	3474000
85	975000	587000	1055000	524000	3141000
86	1497000	3158000	2165000	415000	7235000
87	1245000	2568000	2346000	325000	6484000
88	1156000	3197000	3156000	610000	8119000

## C. Rekapitulasi

No	Pendapatan Permanen (Rp)	Pendapatan Transitori (Rp)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Usia (Tahun)	Konsumsi (Rp)
1	1533400	1533400	4	33	2800000
2	1631500	1631500	4	31	3110000
3	2237900	2237900	5	36	4553000
4	3528100	3528100	7	52	6974000
5	2560600	2560600	5	37	4075000
6	2224600	2224600	5	36	3854000
7	2284400	2284400	5	36	3795000
8	2430600	2430600	5	37	4014000
9	2017900	2017900	4	34	3478000
10	2027000	2027000	4	34	3470000
11	3213000	3213000	5	37	4175000
12	2838200	2838200	6	47	4954000
13	1955400	1955400	5	37	3850000
14	2307200	2307200	5	38	4154000
15	3180500	3180500	6	43	4921000
16	2430600	2430600	5	38	4148000
17	1727300	1727300	3	27	2046000
18	2454800	2454800	5	39	4360000
19	600000	1500000	3	26	1549000
20	1486500	1486500	3	29	2490000
21	1581700	1581700	3	28	2194000
22	1533400	1533400	4	31	2647000
23	1486500	1486500	3	30	2517000
24	3020600	3020600	6	42	4958000
25	4077600	4077600	7	48	6100000
26	2929100	2929100	6	42	4853000
27	2838900	2838900	6	41	4687000
28	2017900	2017900	4	33	3167000
29	2560600	2560600	5	37	4061000
30	2724600	2724600	5	38	4128000
31	1486500	1486500	3	27	1946000
32	1581700	1581700	4	33	3001000
33	2038100	2038100	5	37	3759000
34	3638200	3638200	3	42	4972000
35	3527500	3527500	7	46	5764000
36	1956300	1956300	4	33	3214000
37	2237900	2237900	5	38	4123000
38	3022100	3022100	6	52	5069000
39	2839700	2839700	6	41	4675000
40	3149100	3149100	6	45	5438000
41	1956300	1956300	4	33	3148000
42	2533400	2533400	5	38	4167000
43	1837800	1837800	4	32	2968000
44	2809500	2809500	6	42	4857000
45	1486500	1486500	3	31	2549000
46	1486500	1486500	4	32	2846000
47	2780400	2780400	6	35	4756000
48	2867900	2867900	2	36	4407000
49	2613200	2613200	4	35	4456000
50	2103300	2103300	5	30	3689000
51	5620300	5620300	4	44	11650000
52	2027000	2027000	5	32	3869000
53	2090800	2090800	6	31	3264000
54	1486500	1486500	4	28	2907000
55	2168500	2168500	3	30	3348000

56	1486500	1486500	5	31	3077000
57	1486500	1486500	4	31	3243000
58	1682900	1682900	5	30	3224000
59	1735900	1735900	4	36	3655000
60	600000	1500000	3	29	1998000
61	2027000	2027000	4	34	3525000
62	1682900	1682900	4	27	2722000
63	1846900	1846900	5	28	2930000
64	1486500	1486500	6	26	2565000
65	1965100	1965100	5	32	3356000
66	1486500	1486500	4	26	2274000
67	1735900	1735900	5	30	3026000
68	2224600	2224600	5	36	3734000
69	3020600	3020600	5	47	5456000
70	2017900	2017900	4	31	3320000
71	2017900	2017900	4	29	3154000
72	2640600	2640600	4	42	4589000
73	2809500	2809500	3	41	4370000
74	2017900	2017900	5	32	3480000
75	1727300	1727300	5	28	2762000
76	1486500	1486500	4	28	2618000
77	2558700	2558700	4	45	4764000
78	2481800	2481800	4	42	4417000
79	2017900	2017900	4	28	3024000
80	2017900	2017900	5	27	2973000
81	2017900	2017900	4	27	2965000
82	2261300	2261300	4	41	4308000
83	2613200	2613200	4	40	4174000
84	1926300	1926300	4	31	3474000
85	1857000	1857000	5	29	3141000
86	4035500	4035500	4	48	7235000
87	3677300	3677300	4	49	6484000
88	4383300	4383300	4	49	8119000

**LAMPIRAN 4. DESKRIPSI RESPONDEN**

**A. Jenis kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	60	67.4	68.2	68.2
	2	28	31.5	31.8	100.0
	Total	88	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		89	100.0		

**B. Masa Kerja**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Masa kerja Tahun	88	24	3	27	1018	11.57
Valid N (listwise)	88					

**C. Pendidikan terakhir**

		Pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	76	85.4	86.4	86.4
	2	12	13.5	13.6	100.0
	Total	88	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		89	100.0		

**LAMPIRAN 5. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN**

**A. Total pendapatan**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pendapatan Permanen (Rp)	88	5020300	600000	5620300	201818900	2293396.59
Valid N (listwise)	88					

**B. Pendapatan Transitory**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pendapatan Transitori (Rp)	88	4133800	1486500	5620300	203618900	2313851.14
Valid N (listwise)	88					

**C. Jumlah anggota keluarga**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	88	5	2	7	400	4.55
Valid N (listwise)	88					

**D. Umur**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Usia (Tahun)	88	26	26	52	3130	35.57
Valid N (listwise)	88					

**E. Konsumsi****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Konsumsi (Rp)	88	10101000	1549000	11650000	345080000	3921363.64
Valid N (listwise)	88					



**LAMPIRAN 6. HASIL OLAH DATA**

**A. Koefisien Determinasi dan Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.904	449075.495	1.526

a. Predictors: (Constant), Usia (Tahun), Jumlah Anggota Keluarga (Orang), Pendapatan Permanen (Rp), Pendapatan Transitori (Rp)

b. Dependent Variable: Konsumsi (Rp)

**B. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166414369966458.340	4	41603592491614.586	206.297	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16738510397177.963	83	201668799966.000		
	Total	183152880363636.300	87			

a. Dependent Variable: Konsumsi (Rp)

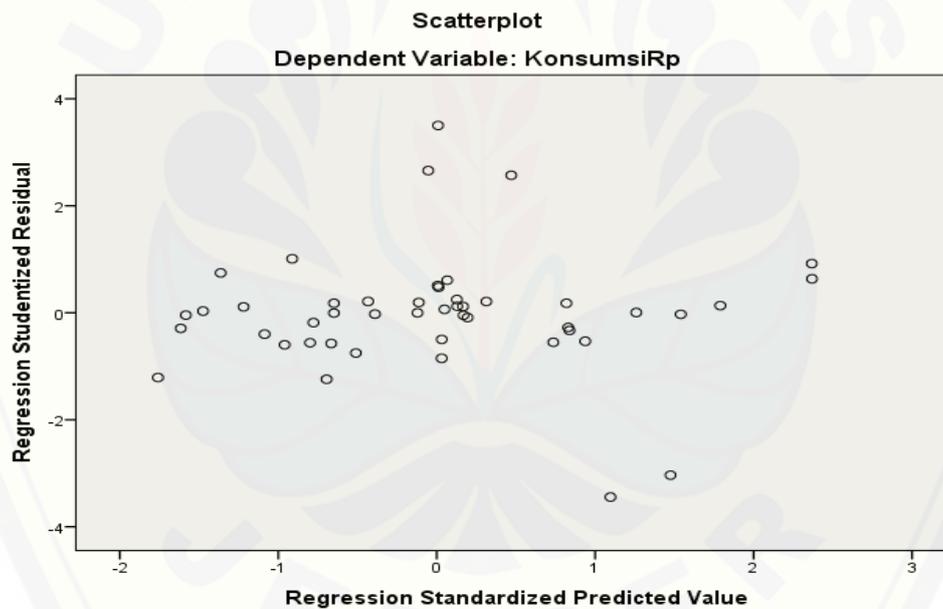
b. Predictors: (Constant), Usia (Tahun), Jumlah Anggota Keluarga (Orang), Pendapatan Permanen (Rp), Pendapatan Transitori (Rp)

**C. Regresi Linier Berganda, Uji T Dan Uji Multikolinieritas**

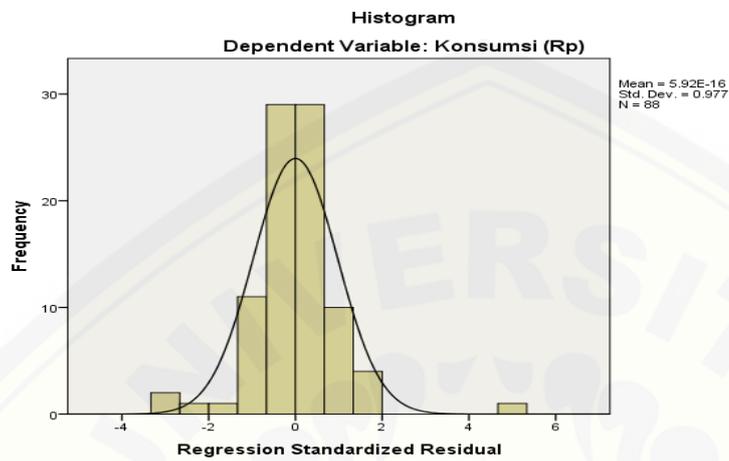
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-574931.988	313477.919		-1.834	.070		
	Pendapatan Permanen (Rp)	.753	.369	.414	2.042	.044	.527	7.285
	Pendapatan Transitori (Rp)	.865	.388	.456	2.228	.029	.626	7.979
	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	-.952	.160	-.007	-1.180	.243	.782	1.279
	Usia (Tahun)	.992	.761	.106	1.701	.093	.286	3.495

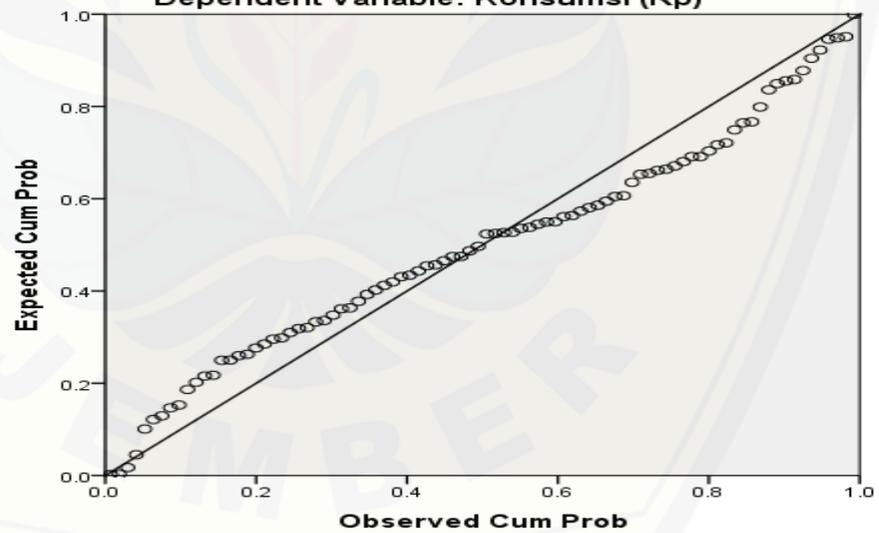
a. Dependent Variable: Konsumsi (Rp)



### D. Uji Normalitas



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: Konsumsi (Rp)



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57950383
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.097
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 7. TABEL DISTRIBUSI F

Tabel Distribusi F										
	DF 1									
DF 2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.4476	199.5000	215.7073	224.5833	230.1619	233.986	236.7684	238.8827	240.5433	241.8818
2	18.5128	19.0000	19.1643	19.2468	19.2964	19.3295	19.3532	19.371	19.3848	19.3959
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.3177	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197
27	4.2100	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646
31	4.1596	3.3048	2.9113	2.6787	2.5225	2.4094	2.3232	2.2549	2.1994	2.1532
32	4.1491	3.2945	2.9011	2.6684	2.5123	2.3991	2.3127	2.2444	2.1888	2.1425
33	4.1393	3.2849	2.8916	2.6589	2.5026	2.3894	2.303	2.2346	2.1789	2.1325
34	4.1300	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936	2.3803	2.2938	2.2253	2.1696	2.1231
35	4.1213	3.2674	2.8742	2.6415	2.4851	2.3718	2.2852	2.2167	2.1608	2.1143
36	4.1132	3.2594	2.8663	2.6335	2.4772	2.3638	2.2771	2.2085	2.1526	2.1061
37	4.1055	3.2519	2.8588	2.6261	2.4696	2.3562	2.2695	2.2008	2.1449	2.0982
38	4.0982	3.2448	2.8517	2.6190	2.4625	2.349	2.2623	2.1936	2.1375	2.0909
39	4.0913	3.2381	2.8451	2.6123	2.4558	2.3423	2.2555	2.1867	2.1306	2.0839
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772
41	4.0785	3.2257	2.8327	2.6000	2.4434	2.3298	2.2429	2.174	2.1178	2.071
42	4.0727	3.2199	2.8270	2.5943	2.4377	2.324	2.2371	2.1681	2.1119	2.065
43	4.0670	3.2145	2.8216	2.5888	2.4322	2.3185	2.2315	2.1625	2.1062	2.0593
44	4.0617	3.2093	2.8165	2.5837	2.4270	2.3133	2.2263	2.1572	2.1009	2.0539
45	4.0566	3.2043	2.8115	2.5787	2.4221	2.3083	2.2212	2.1521	2.0958	2.0487
46	4.0517	3.1996	2.8068	2.5740	2.4174	2.3035	2.2164	2.1473	2.0909	2.0438
47	4.0471	3.1951	2.8024	2.5695	2.4128	2.299	2.2118	2.1427	2.0862	2.0391
48	4.0427	3.1907	2.7981	2.5652	2.4085	2.2946	2.2074	2.1382	2.0817	2.0346
49	4.0384	3.1866	2.7939	2.5611	2.4044	2.2904	2.2032	2.134	2.0775	2.0303
50	4.0343	3.1826	2.7900	2.5572	2.4004	2.2864	2.1992	2.1299	2.0734	2.0261
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	2.2826	2.1953	2.126	2.0694	2.0222

52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656	2.0184
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	2.2754	2.1881	2.1187	2.062	2.0147
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	2.272	2.1846	2.1152	2.0585	2.0112
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552	2.0078
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519	2.0045
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488	2.0014
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458	1.9983
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	2.2568	2.1693	2.0997	2.0429	1.9954
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374	1.9899
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348	1.9872
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322	1.9847
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	2.244	2.1564	2.0868	2.0298	1.9822
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274	1.9798
66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251	1.9775
67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229	1.9752
68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207	1.973
69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186	1.9709
70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166	1.9689
71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146	1.9669
72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127	1.9649
73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400	2.2256	2.1378	2.068	2.0108	1.9631
74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383	2.2238	2.136	2.0662	2.009	1.9612
75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073	1.9594
76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4920	2.3349	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055	1.9577
77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333	2.2188	2.131	2.0611	2.0039	1.956
78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022	1.9544
79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007	1.9528
80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991	1.9512
81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976	1.9497
82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961	1.9482
83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245	2.2099	2.122	2.052	1.9947	1.9468
84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933	1.9454
85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919	1.944
86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205	2.2059	2.118	2.048	1.9906	1.9426
87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893	1.9413
88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181	2.2034	2.1155	2.0454	1.988	1.94
89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868	1.9388
90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157	2.2011	2.1131	2.043	1.9856	1.9376
91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3145	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844	1.9364
92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833	1.9352
93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821	1.9341
94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113	2.1966	2.1086	2.0384	1.981	1.9329
95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799	1.9318
96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789	1.9308
97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778	1.9297
98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768	1.9287
99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758	1.9277
100	3.9361	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053	2.1906	2.1025	2.0323	1.9748	1.9267

Sumber: Data primer yang diolah 2017

LAMPIRAN 8. TABEL DISTRIBUSI t

Tabel Distribusi t			
Df	0,1	0,05	0,025
1	3.0777	6.3138	12.7062
2	1.8856	2.9200	4.3027
3	1.6377	2.3534	3.1824
4	1.5332	2.1318	2.7764
5	1.4759	2.0150	2.5706
6	1.4398	1.9432	2.4469
7	1.4149	1.8946	2.3646
8	1.3968	1.8595	2.3060
9	1.3830	1.8331	2.2622
10	1.3722	1.8125	2.2281
11	1.3634	1.7959	2.2010
12	1.3562	1.7823	2.1788
13	1.3502	1.7709	2.1604
14	1.3450	1.7613	2.1448
15	1.3406	1.7531	2.1314
16	1.3368	1.7459	2.1199
17	1.3334	1.7396	2.1098
18	1.3304	1.7341	2.1009
19	1.3277	1.7291	2.0930
20	1.3253	1.7247	2.0860
21	1.3232	1.7207	2.0796
22	1.3212	1.7171	2.0739
23	1.3195	1.7139	2.0687
24	1.3178	1.7109	2.0639
25	1.3163	1.7081	2.0595
26	1.3150	1.7056	2.0555
27	1.3137	1.7033	2.0518
28	1.3125	1.7011	2.0484
29	1.3114	1.6991	2.0452
30	1.3104	1.6973	2.0423
31	1.3095	1.6955	2.0395
32	1.3086	1.6939	2.0369
33	1.3077	1.6924	2.0345
34	1.3070	1.6909	2.0322
35	1.3062	1.6896	2.0301
36	1.3055	1.6883	2.0281
37	1.3049	1.6871	2.0262
38	1.3042	1.6860	2.0244
39	1.3036	1.6849	2.0227
40	1.3031	1.6839	2.0211
41	1.3025	1.6829	2.0195
42	1.3020	1.6820	2.0181
43	1.3016	1.6811	2.0167
44	1.3011	1.6802	2.0154
45	1.3006	1.6794	2.0141
46	1.3002	1.6787	2.0129
47	1.2998	1.6779	2.0117
48	1.2994	1.6772	2.0106
49	1.2991	1.6766	2.0096
50	1.2987	1.6759	2.0086
51	1.2984	1.6753	2.0076
52	1.2980	1.6747	2.0066
53	1.2977	1.6741	2.0057

54	1.2974	1.6736	2.0049
55	1.2971	1.6730	2.0040
56	1.2969	1.6725	2.0032
57	1.2966	1.6720	2.0025
58	1.2963	1.6716	2.0017
59	1.2961	1.6711	2.0010
60	1.2958	1.6706	2.0003
61	1.2956	1.6702	1.9996
62	1.2954	1.6698	1.9990
63	1.2951	1.6694	1.9983
64	1.2949	1.6690	1.9977
65	1.2947	1.6686	1.9971
66	1.2945	1.6683	1.9966
67	1.2943	1.6679	1.9960
68	1.2941	1.6676	1.9955
69	1.2939	1.6672	1.9949
70	1.2938	1.6669	1.9944
71	1.2936	1.6666	1.9939
72	1.2934	1.6663	1.9935
73	1.2933	1.6660	1.9930
74	1.2931	1.6657	1.9925
75	1.2929	1.6654	1.9921
76	1.2928	1.6652	1.9917
77	1.2926	1.6649	1.9913
78	1.2925	1.6646	1.9908
79	1.2924	1.6644	1.9905
80	1.2922	1.6641	1.9901
81	1.2921	1.6639	1.9897
82	1.2920	1.6636	1.9893
83	1.2918	1.6634	1.9890
84	1.2917	1.6632	1.9886
85	1.2916	1.6630	1.9883
86	1.2915	1.6628	1.9879
87	1.2914	1.6626	1.9876
88	1.2912	1.6624	1.9873
89	1.2911	1.6622	1.987
90	1.291	1.662	1.9867
91	1.2909	1.6618	1.9864
92	1.2908	1.6616	1.9861
93	1.2907	1.6614	1.9858
94	1.2906	1.6612	1.9855
95	1.2905	1.6611	1.9853
96	1.2904	1.6609	1.985
97	1.2903	1.6607	1.9847
98	1.2902	1.6606	1.9845
99	1.2902	1.6604	1.9842
100	1.2901	1.6602	1.984

Sumber: Data primer yang diolah 2017